BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses usaha untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut Djaali (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor biologis dan psikologis dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Standar keberhasilan belajar dapat dilihat dari berbagai jenis tingkah laku, diantaranya adalah kebiasaan, ketrampilan, akumulasi persepsi, asosiasi dan hafalan, pemahaman dan konsep, sikap, nilai dan moral (Arifin, 2009).

Berdasarkan hasil observasi di SMKN Poncol Kab. Magetan, KKM mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan yaitu 65. Data ulangan harian kelas XII Tata Boga 1 yang berjumlah 30 siswa pada KD 3.13 yaitu menganalisis salad Indonesia menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas KKM dalah 14 siswa, sedangkan yang tidak tuntas adalah 16 siswa dengan rata-rata nilai 61,5. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 47% siswa yang nilainya tuntas diatas KKM dan rata-rata yang dihasilkan juga masih berada dibawah KKM. Indikator yang ditentukan penulis, berdasarkan nilai yang didapat siswa dinyatakan telah memenuhi hasil belajar jika telah memenuhi 75% nilai siswa berada diatas KKM. Berdasarkan data yang didapat maka hasil belajar siswa kelas XII tata boga 1 SMKN Poncol Kab. Magetan harus ditingkatkan untuk memenuhi standart indikator yang telah ditentukan.

Berdasarkan analisis penulis dari data observasi yang didapat, hasil belajar yang belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kondisi lingkungan yang mengharuskan dilaksanakannya pembelajaran secara daring di era covid 19 ini sehingga guru dituntut untuk berinovasi menggunakan media-media pembelajaran tertentu yang sekiranya dapat disampaikan secara online kepada siswa untuk

membantu kegiatan pembelajaran secara daring, selain itu waktu interaksi yang terbatas dengan guru, jadwal pembelajaran secara daring dibatasi hanya diperbolehkan 2 sampai 3 mata pelajaran saja tiap harinya dan permata pelajaran hanya diperkenankan 20 menit/jam. Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara daring sangat berpengaruh tentunya, apalagi untuk siswa SMK yang mengharuskan menggali ketrampilan pada masing-masing kompetensi, oleh sebab itu model pembelajaran yang berbasis praktik tetap diperlukan walaupun kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring.

Menurut Purwanto (2002) *learning by doing* adalah belajar melalui perbuatan langsung yang dilakukan siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok. Dengan begitu, dapat dipahami bahwa *learning by doing* adalah belajar dengan cara melakukan, melihat, mendengar dan merasakan secara langsung objek yang akan dipraktekkan oleh instruktur, sehingga peserta dapat memahami sampai pada tingkat pemahaman yang sejelas-jelasnya. Model pembelajaran ini cocok diterapkan untuk siswa SMK karena menitik beratkan pada ketrampilan yang kemudian dapat dikombinasi dengan media pembelajaran video tutorial, yang mana di era sekarang ini serba menggunakan internet apalagi pada kondisi covid 19 yang kurang memungkinkan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran secara luring.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Learning by Doing* dengan Media Video Tutorial pada Siswa Kelas XII Tata Boga 1 SMKN Poncol”. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran ini, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa tata boga 1 di SMKN Poncol.

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu penelitian, peneliti memutuskan memfokuskan permasalahan yang akan diteliti pada meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *learning by doing* dengan media video tutorial pada siswa kelas XII tata boga SMKN Poncol Kab. Magetan. Materi pelajaran pengolaan dan penyajian makanan nusantara yang dipilih adalah salad Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *learning by doing* dengan media video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan nusantara di kelas XII tata boga 1 SMKN Poncol?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *learning by doing* dengan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII tata boga 1 SMKN Poncol pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan nusantara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pelaksanaan model pembelajaran *learning by doing* dengan media video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan nusantara di kelas XII tata boga 1 SMKN Poncol.
2. Mendiskripsikan model pembelajaran *Learning by doing* dengan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII tata boga 1 SMKN Poncol pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan nusantara.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang penerapan model pembelajaran *Learning by doing* dengan media video tutorial dalam meningkatakan hasil belajar siswa kelas XII tata boga 1 SMKN Poncol Kab. Magetan pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan nusantara.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *learning by doing* dengan media video tutorial pada siswa kelas XII tata boga 1 SMKN Poncol Kab. Magetan.
3. Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang model dan media pembelajaran baru dalam pembelajaran daring pada pelajaran pengolahan dan penyajian makanan nusantara materi salad Indonesia.

4. Sebagai referensi belajar bagi mahasiswa PVKK maupun mahasiswa jurusan lain Universitas PGRI Adibuana Surabaya yang ingin melakukan penelitian yang sama dibidang pendidikan terkait model pembelajaran *learning by doing* atau video tutorial.